

UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



LAPORAN PENELITIAN

PENGARUH *RETURN ON EQUITY*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP *PRICE EARNING RATIO* (STUDI PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR OTOMOTIF & KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2015-2019)

Septia Hidayanto

Septiash13@gmail.com

Lukas Tarigan

lukastigan@gmail.com

JAKARTA

2022

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Yang Maha Kuasa yang telah memberikan kesehatan dan kekuatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan laporan penelitian dengan judul *„Pengaruh Return on Equity, Debt to Equity Ratio, dan Current Ratio terhadap Price Earning Ratio (Studi pada Perusahaan Subsektor Otomotif & Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015 – 2019)*

Penelitian ini disusun oleh Septia Hidayanto, untuk memenuhi salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu penelitian bagi Dosen dan mahasiswa. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui *Pengaruh return on equity, Debt to Equity rasio, dan current ratio terhadap Price earning ratio* di Bursa Efek Jakarta

Terimakasih kepada pimpinan UKI, dan FEB UKI serta semua pihak yang telah memberikan bantuannya sehingga laporan penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Kami berharap, laporan penelitian ini dapat berguna untuk bahan ajar di FEB UKI

Jakarta, Februari 2002

Terimakasih

**PENGARUH *RETURN ON EQUITY, DEBT TO EQUITY, DAN CURRENT RATIO*
TERHADAP *PRICE EARNING RATIO***

KATA PENGANTAR.....	x
ABSTRACK.....	xi
PENDAHULUAN.....	
1.1 Latar Belakang.....	4
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat penelitian.....	6
1.5 Lingkup Penelitian.....	7
LANDASAN THEORY	
2.1 Pasar Modal.....	7
2.2 <i>Signaling Theory</i>.....	7
2.3 <i>Saham</i>.....	7
2.4 <i>Price Earning Ratio</i>.....	7
2.5 <i>Return on Equity</i>.....	7
2.6. <i>Debt To Equity Ratio</i>.....	8
METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian.....	9
3.2 Variabel Penelitian.....	9
4.3 Jenis Data.....	11
4.4 Sumber Data.....	11
4.5 Populasi dan Sampel.....	11
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Statistik Deskriptif.....	14
4.2 Uji Normalitas.....	14

4.3 Uji Multi kolinearitas.....15
4.4 Uji Heteroskedalistas.....16
4.5 Uji Autokorelasi.....17
4.6 Analisa regresi linier berganda.....18
4.7 Uji F (Simultan).....18
4.8 Uji T (Parsial).....19
4.9 Uji koefisien determinasi.....20

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....21
5.2 Saran.....21

DAFTAR PUSTAKA

LAPORAN PENELITIAN

PENGARUH *RETURN ON EQUITY*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP *PRICE EARNING RATIO* (STUDI PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR OTOMOTIF & KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2015-2019)

THE INFLUENCE OF RETURN ON EQUITY, DEBT TO EQUITY RATIO, AND CURRENT RATIO ON PRICE EARNING RATIO (STUDY ON AUTOMOTIVE & COMPONENT SUBSECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE PERIOD OF 2015-2019)

Septia Hidayanto

Septiash13@gmail.com

Lukas Tarigan

lukastigan@gmail.com

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Kristen Indonesia

Jakarta, Indonesia

Abstract

This study aimed to examine the effect of *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio* and *Current Ratio* against *Price Earning Ratio*. Population in this study are automotive companies listed in Indonesia Stock Exchange 2015-2019. Sampling technique that used in this study is purposive sampling and obtained seven (7) automotive companies with five years study period. Data analysis method in this study is multiple regression analysis. The results showed that partially *Return on Equity* have a positive significant to *Price Earning Ratio*, *Debt to Equity Ratio* have a negative significant to *Price Earning Ratio*, and *Current Ratio* doesn't have influence to *Price Earning Ratio*.

Keyword: *Price Earning Ratio (PER)*, *Return on Equity (ROE)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio (CR)*

I. PENDAHULUAN

Pada saat ini perkembangan dunia usaha berkembang pesat, terutama pada kondisi ekonomi yang semakin terbuka. Seiring berjalannya waktu, perusahaan terpacu untuk meningkatkan efisiensi serta daya saing. Pasar modal diklaim menjadi salah satu sarana akselerasi pembangunan negara dan memberikan kemudahan transfer dana. Saham ialah investasi pasar modal menggunakan keuntungan serta risiko yang lebih tinggi. Sebelum berinvestasi, investor wajib terlebih dahulu menentukan apakah investasi tersebut tepat. Artinya investor wajib mengevaluasi berbagai alternative yang akan membentuk return positif di masa yang akan tiba.

Secara umum terdapat banyak teknik analisis dalam melaksanakan penilaian investasi, namun yang paling banyak dipergunakan ialah analisis fundamental, analisis teknikal, analisis ekonomi, dan analisis rasio keuangan. Analisis teknikal (*technical analysis*) ini menggunakan data pasar yang dipublikasikan mirip harga saham, volume perdagangan, indeks harga saham individu maupun campuran dan faktor-faktor lain yang bersifat teknis. Sedangkan analisis fundamental menurut (Mendra, 2016) “didasarkan pada laporan keuangan perusahaan yang dapat di analisis melalui analisis rasio-rasio keuangan dan ukuran-ukuran lainnya seperti cash flow untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan”.

Alasan utama mengapa *Price Earning Ratio (PER)* dipergunakan dalam penelitian ini untuk menilai kewajaran harga saham, karena *Price Earning Ratio (PER)* memudahkan membuat keputusan para analisis. Walaupun diakui *Price Earning Ratio* adalah analisis yang sederhana, tetapi membantu analisis saham untuk memusatkan keputusan mereka terhadap variable-variabel yang penting.

Salah satu faktor yang diduga berpengaruh terhadap nilai *PER* ialah *Return on Equity (ROE)*. *ROE* merupakan salah satu alat utama investor yang paling sering dipergunakan untuk menilai suatu saham. Dalam perhitungannya, secara umum *ROE* didapatkan dari pembagian laba dengan menggunakan ekuitas selama satu tahun terakhir. Pada variabel *Debt to Equity Ratio (DER)* ialah rasio yang menggambarkan sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang-hutang kepada pihak luar. Menurut penelitian yang dilakukan (Sudaryanti & Sahroni, 2016) “menunjukkan hasil sebaliknya yakni secara parsial *DER* berpengaruh tidak signifikan terhadap *PER*”.

Dan variabel *Current Ratio (CR)* ialah rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancarnya. *Current Ratio* yang tinggi memberikan pertanda jaminan yang baik bagi kreditor jangka pendek. Pada arti setiap perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban-kewajiban finansial jangka pendeknya. Menurut penelitian yang dilakukan (Susanti et al., 2018) “bahwa *CR* berpengaruh positif terhadap *PER*”.

Perusahaan yang diteliti dalam penelitian ini yaitu perusahaan subsektor otomotif & komponen. Alasan dipilihnya perusahaan subsektor otomotif & komponen sebab industri otomotif menyampaikan kontribusi relatif besar terhadap pertumbuhan ekonomi, selain membentuk lapangan kerja cukup besar, variabel ini mendorong peningkatan investasi pada luar negeri. Selain itu, sektor otomotif ialah sektor yang berkembang di Indonesia. Hal ini dibuktikan dari jumlah variabel perusahaan sektor otomotif yang semakin banyak pada Indonesia. Hal ini dikarenakan perusahaan sektor otomotif yang semakin banyak menarik minat masyarakat akan kebutuhan yang dihasilkan oleh perusahaan otomotif.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “ **Pengaruh *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Current Ratio* Terhadap *Price Earning Ratio* (Studi Pada Perusahaan Subsektor Otomotif & Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2019)**”

Rumusan Masalah

1. Bagaimana *Return on Equity (ROE)* berpengaruh terhadap *Price Earning Ratio (PER)* pada perusahaan otomotif yang terdaftar pada BEI pada periode 2015–2019 ?
2. Bagaimana *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh terhadap *Price Earning Ratio (PER)* pada perusahaan otomotif yang terdaftar pada BEI pada periode 2015–2019 ?
3. Bagaimana *Current Ratio (CR)* berpengaruh terhadap *Price Earning Ratio (PER)* pada perusahaan otomotif yang terdaftar pada BEI pada periode 2015–2019 ?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Equity (ROE)* terhadap *Price Earning Ratio (PER)* pada perusahaan otomotif yang terdaftar pada BEI pada periode 2015–2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Price Earning Ratio (PER)* pada perusahaan otomotif yang terdaftar pada BEI pada periode 2015–2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio (CR)* terhadap *Price Earning Ratio (PER)* pada perusahaan otomotif yang terdaftar pada BEI pada periode 2015–2019.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Pasar Modal

Pasar modal secara umum menurut Keputusan Menteri Keuangan RI No.1548/kmk/1990 tentang Peraturan Pasar Modal adalah: “Suatu system keuangan yang terorganisasi, termasuk di dalamnya adalah bank-bank komersil dan semua lembaga perantara dibidang keuangan, serta seluruh surat-surat berharga yang beredar”.

Signalling Theory

Signaling theory menjelaskan bahwa “informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan termasuk cash dividend yang dibayarkan dianggap investor sebagai sinyal prospek di masa mendatang” (A et al., 2018).

Saham

Menurut (Hayati, 2010) “Saham merupakan sebuah surat berharga keuangan (financial security) yang diterbitkan oleh suatu perusahaan saham patungan sebagai suatu alat untuk meningkatkan modal jangka panjang”.

Price Earning Ratio (PER)

Menurut (Setiono & Nugroho, 2018) “perusahaan dengan pertumbuhan tinggi (high growth) biasanya mempunyai *Price Earning Ratio (PER)* yang besar, sedangkan perusahaan dengan pertumbuhan yang rendah (low growth) biasanya memiliki *Price Earning Ratio (PER)* yang rendah”.

Return on Equity (ROE)

Menurut (Sudaryanti & Sahroni, 2016), *Return on Equity (ROE)* “salah satu cara untuk menghitung efisiensi perusahaan dengan membandingkan antara laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri dengan jumlah modal sendiri yang menghasilkan laba tersebut”. (Tarigan & Sipayung, 2020) *Return on equity* (2015) return on equity merupakan “bisa mungkin saja suatu pengukuran dan juga dari penghasilan atau upah yang menjadi pendapatannya (income) yang mungkin saja bisa kau tersedia bagi para pemegang saham dan juga pemilik perusahaan (baik pemegang saham-saham biasa maupun bisa jadi pemegang saham preferen)”.

Debt to Equity Ratio (DER)

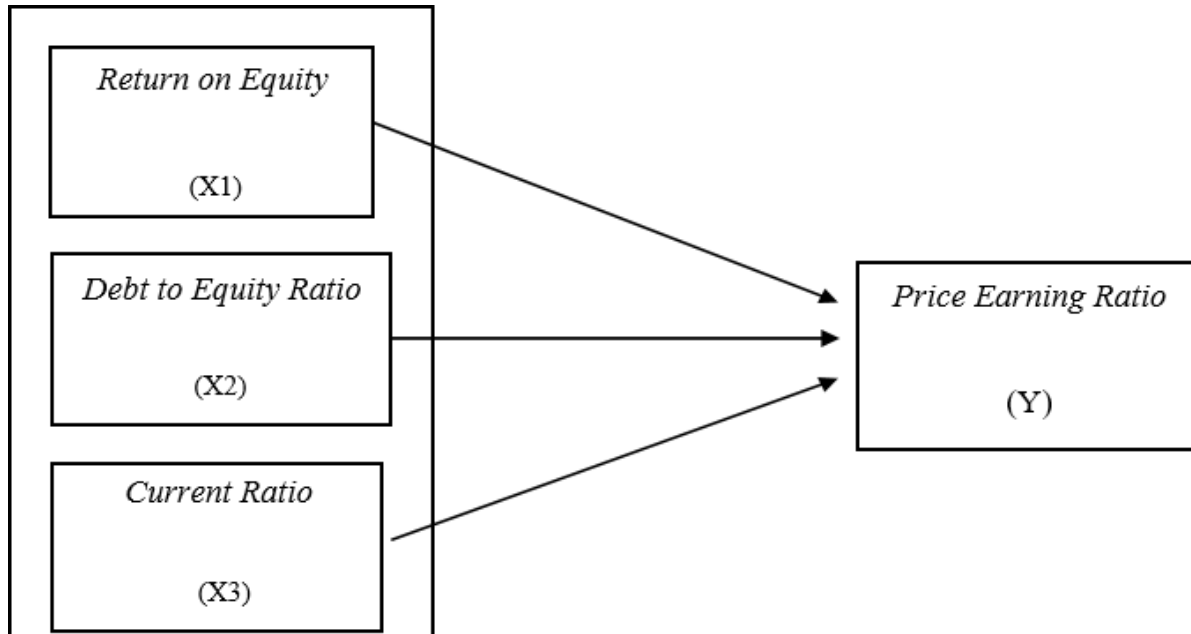
Menurut (Sudaryanti & Sahroni, 2016) *Debt to Equity Ratio (DER)* “rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua total kewajibannya dengan menggunakan modal sendiri”. (Novi Yanti Tonggina Pakpahan, Elly Rasyid, 2017) (2012:131) “*Debt to Equity Ratio (DER)* adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.”

Current Ratio (CR)

Menurut (Setiono & Nugroho, 2018) “salah satu rasio likuiditas yang menjadi suatu indikator untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya”.

Kerangka Berpikir

GAMBAR II – 1
KERANGKA BERPIKIR



III. METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Jenis korelasi pada penelitian ini merupakan korelasi sebab akibat (kausal) karena bertujuan untuk mencari hubungan (efek) sebab akibat, yaitu variabel independen/bebas (X) terhadap variabel dependen/terikat (Y).

Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan variabel independen. Variabel independen yang diteliti ialah *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Current Ratio* serta variabel dependen dependen yang diteliti ialah *Price Earning Ratio*.

1. Variabel Dependen

Variabel dependen ialah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen yang dipergunakan dalam penelitian ini artinya *Price Earning Ratio (PER)*.

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Earning Per Share (EPS)}}$$

2. Variabel Independen

a. *Return on Equity (ROE)*

Return on Equity (ROE) artinya rasio yang membagikan kesuksesan manajemen dalam memaksimalkan tingkat pengembalian di pemegang saham.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Equity}}$$

b. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Debt to Equity Ratio ialah perbandingan antara total hutang dengan total modal sendiri.

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

c. *Current Ratio (CR)*

Current Ratio (CR) artinya indikator tentang kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajiban keuangan jangka pendek di saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia.

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Jenis Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan ialah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari suatu lembaga yang sudah mempublikasikan data tersebut website BEI, website perusahaan yang menjadi objek penelitian.

Sumber Data

Data diperoleh dengan mengundah data sekunder yaitu *Price Earning Ratio (PER)*, *Return on Equity (ROE)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* serta *Current Ratio (CR)* periode 2015 hingga 2019 yang diperoleh melalui website masing-masing perusahaan subsektor otomotif & komponen dan www.idx.co.id.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan pada penelitian ini perusahaan sektor otomotif yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Sedangkan sampel yang dipergunakan sebanyak perusahaan dengan menggunakan metode purposive sampling, penggunaan metode purposive sampling dalam penelitian ini adalah perusahaan otomotif yang mempunyai kriteria sebagai berikut :

- a) Perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015– 2019.
- b) Perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang mempunyai laporan keuangan lengkap yang berakhir pada 31 Desember dan dipublikasi berturut-turut selama periode penelitian 2015-2019.
- c) Perusahaan harus memiliki data keuangan yang lengkap untuk menghitung variable-variabel dalam penelitian ini selama periode pengamatan, yaitu tahun 2015-2019.

TABEL III-1

PERUSAHAAN YANG MENJADI SAMPEL PENELITIAN

Sub sektor otomotif dan komponen		
No	Kode	Nama Emiten
1.	ASII	Astra International Tbk
2.	AUTO	Astra Auto Part Tbk
3.	BOLT	Garuda Metalindo Tbk
4.	BRAM	Indo Kordsa Tbk
5.	INDS	Indospring Tbk
6.	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
7	GJTL	Gajah Tunggal Tbk

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Rumus	Skala
Return on Equity (X1)	$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Equity}}$	Rasio
Debt to Equity Ratio (X2)	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
Current Ratio (X3)	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$	Rasio
Price Earning Ratio (Y)	$PER = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Earning Per Share (EPS)}}$	Rasio

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

**TABEL IV-1
STATISTIK DESKRIPTIF**

		Statistics			
		PER	ROE	DER	CR
N	Valid	33	33	33	33
	Missing	0	0	0	0
Mean		14.9588	.1109	.6839	2.4973
Median		14.4300	.1000	.4100	1.8900
Std. Deviation		14.46179	.09312	.62358	1.31068
Minimum		-30.37	-.06	.10	1.13
Maximum		64.32	.32	2.35	5.83

Sumber: data diolah oleh penulis menggunakan SPSS (2021)

Pada tabel IV-1 memperlihatkan bahwa jumlah data pada penelitian ini yaitu 33 data berupa data tahunan periode tahun 2015-2019 pada setiap variabel. Dilihat dari tabel bahwa *Price Earning Ratio* memiliki nilai minimum -30.37, nilai maksimum sebesar 64.32.

Uji Normalitas

**TABEL IV-II
HASIL UJI NORMALITAS**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	11.60456663
	Absolute	.120
Most Extreme Differences	Positive	.120
	Negative	-.081
Kolmogorov-Smirnov Z		.688
Asymp. Sig. (2-tailed)		.731

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: data diolah oleh penulis menggunakan SPSS (2021)

Berdasarkan tabel IV-II menunjukkan nilai Asymp. Sig (2-tailed) adalah 0.731, dimana Asymp. Sig (2-tailed) yang dihasilkan lebih besar dari 0.05, sehingga menunjukkan bahwa data berdistribusi normal atau memenuhi uji normalitas.

Uji Multikolinearitas

**TABEL IV-III
HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS**

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1	<i>ROE</i>	.911	1.098
	<i>DER</i>	.705	1.419
	<i>CR</i>	.742	1.347

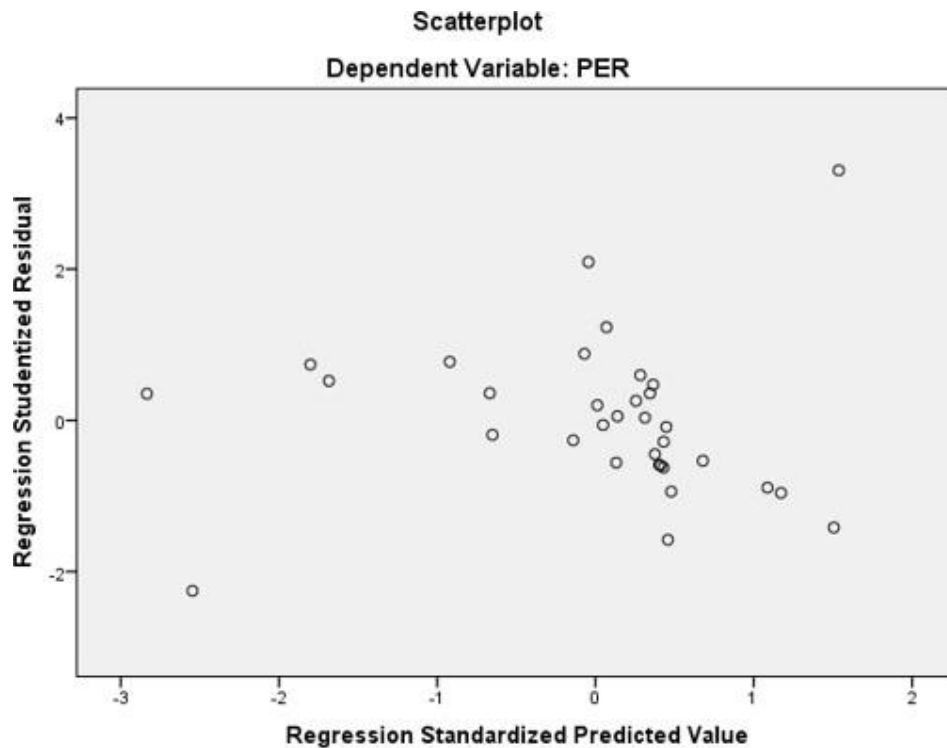
a. Dependent Variable: PER

Sumber: data diolah oleh Penulis menggunakan SPSS (2021)

Berdasarkan tabel IV-III terlihat bahwa nilai TOL (*Tolerance*) seluruh variabel independen (*ROE,DER,CR*) diatas atau lebih dari 0.1. Sedangkan nilai VIF seluruh variabel independen (*ROE,DER,CR*) dibawah atau tidak lebih dari 10. Maka dapat disimpulkan model regresi yang terbentuk tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Uji heteroskedastisitas

GAMBAR IV-IV
HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS



Sumber: data diolah oleh penulis menggunakan SPSS (2021)

Berdasarkan gambar IV-IV menggambarkan bahwa titik-titik tidak membentuk pola eksklusif dan titik-titik menyebar secara acak dan tersebar di atas serta di bawah angka nol di sumbu Y, sehingga bisa disimpulkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas pada contoh regresi ini, karena antara variabel independent tidak saling mempengaruhi.

Uji Autokorelasi

TABEL IV-V
HASIL UJI AUTOKORELASI DENGAN METODE DURBIN
WATSON (DW)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.597 ^a	.356	.289	12.19003	1.692

a. Predictors: (Constant), CR, ROE, DER

b. Dependent Variable: PER

Sumber: data diolah oleh penulis menggunakan SPSS (2021)

Berdasarkan Tabel IV-V Durbin-Watson di atas, dapat diketahui nilai Durbin-Watson sebesar 1.692. Dalam penelitian ini menghasilkan nilai dU dan dL untuk $k=3$ (variabel independen 3); $n=33$, $\alpha=0,05$; maka di tabel DW akan didapatkan nilai dL adalah 1.2576, dU sebesar 1.6511, nilai 4- dU sebesar 2.3489, dan nilai 4-dL sebesar 2.7424. Karena nilai DW berada diantara Du (1.6511) < DW (1.692) < 4-Du (2.3489), maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

Analisis regresi linier berganda

**TABEL IV-VI
HASIL ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA**

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	24.570	7.571		3.245	.003
	ROE	54.108	24.252	.348	2.231	.034
	DER	-11.173	4.117	-.482	-2.714	.011
	CR	-3.192	1.908	-.289	-1.673	.105

a. Dependent Variable: PER

Sumber: data diolah oleh penulis menggunakan SPSS (2021)

Dari tabel IV-VI menunjukkan hasil pengujian regresi linier berganda, dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut :

$$PER_t = 24.570 + 54.108 X_{1t} - 11.173 X_{2t} - 3.192 X_{3t} + e_t$$

Uji F (simultan)

**TABEL IV-VI
HASIL UJI F (SIMULTAN)**

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	2383.276	3	794.425	5.346	.005 ^b
	Residual	4309.311	29	148.597		
	Total	6692.587	32			

a. Dependent Variable: PER

b. Predictors: (Constant), CR, ROE, DER

Sumber: data diolah oleh penulis menggunakan SPSS (2021)

Berdasarkan angka F_{tabel} dengan ketentuan $\alpha : 0.05$ dan derajat bebas (df) yaitu $df1 = k-1 = 4-1 = 3$ (N1), $df2 = n-k = 33-4 = 29$ (N2) sehingga nilai F_{tabel} sebesar 2.93 dan dengan ketentuan $\alpha : 0.10$ dan derajat bebas (df) yaitu $df1 = k-1 = 4-1 = 3$ (N1), $df2 = n-k = 33-4 = 29$ (N2) sehingga nilai F_{tabel} sebesar 2.93. Berdasarkan perhitungan $F_{hitung} 5.346 > F_{tabel} 2.93$ dengan nilai signifikansi $0.005 < 0.05$ dan nilai signifikansi $0.005 < 0.10$ (marginally significant), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, hal ini menunjukkan bahwa H_1 : paling sedikit ada satu $\beta_1 \neq 0$, $i = 1, 2, 3, 4$ artinya terdapat pengaruh paling sedikit satu variable di antara *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Current Ratio* terhadap *Price Earning Ratio*.

Uji T (parsial)

TABEL IV-VII
HASIL UJI T (PARSIAL)

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	24.570	7.571		3.245	.003
	ROE	54.108	24.252	.348	2.231	.034
	DER	-11.173	4.117	-.482	-2.714	.011
	CR	-3.192	1.908	-.289	-1.673	.105

a. Dependent Variable: PER

Sumber: data diolah oleh penulis menggunakan SPSS (2021)

Uji t atau uji parsial digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh *ROE, DER, CR* secara sendiri-sendiri (parsial) terhadap *Price Earning Ratio*. Pengujian ini yang telah dilakukan dengan sebuah membandingkan adanya nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} atau nilai signifikan (sig) dengan taraf signigikan 0,05. Ketentuan pengujian yaitu jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ dan nilai sig $< 0,05$ maka variabel X berpengaruh terhadap Y.

Uji Koefisien Determinasi

TABEL IV-VIII
HASIL KOEFISIEN DETERMINASI (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.597 ^a	.356	.289	12.19003	1.692

a. Predictors: (Constant), CR, ROE, DER

Dependent Variable: PER

Sumber: data diolah oleh penulis menggunakan SPSS (2021)

Hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.356. Hal ini menunjukkan bahwa *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Current Ratio* mempengaruhi *Price Earning Ratio (PER)* sebesar 0.356 atau 35,6%, sedangkan sisanya sebesar 64.4% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti atau tidak masuk dalam model regresi.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

1. *Return on Equity (ROE)* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *Price Earning Ratio (PER)* pada perusahaan subsektor otomotif & komponen periode 2015-2019.
2. *Debt to Equity Ratio (DER)* secara parsial berpengaruh negative signifikan terhadap *Price Earning Ratio (PER)* pada perusahaan subsektor otomotif & komponen periode 2015-2019.
3. *Current Ratio (CR)* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio (PER)* pada perusahaan subsektor otomotif & komponen periode 2015-2019.

SARAN

1. Perlu adanya perhatian khusus bagi perusahaan pada ratio *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Current Ratio (CR)* nilai terbaik pada laporan keuangan perusahaan yang dapat menarik minat investor.
2. Bagi investor wajib memperhatikan rasio-rasio keuangan perusahaan untuk memprediksi harga saham perusahaan yang akan tiba serta dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi.
3. Pada penelitian ini populasi sampel yang dipergunakan tidak banyak, diharapkan untuk penelitian selanjutnya menambah populasi sampel penelitian supaya menghasilkan hasil penelitian yang lebih baik..

DAFTAR PUSTAKA

- A, R. N., Sudjana, N., & Endang, M. . W. (2018). Kewajaran Harga Saham Menggunakan Analisis Fundamental Price Earning Ratio (PER) Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi (Studi pada Perusahaan Subsektor Industri Barang Konsumsi yang Listed di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 62(2), 204–213.
- Hayati, N. (2010). April 2010, volume 11 nomor 1. *Studi Kelayakan Pendirian Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Tanah Bumbu Ditinjau Dari Aspek Keuangan*, 11(April), 53–62.
- Mendra, N. P. Y. (2016). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Price Earning Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2014. *Jurnal Riset Akuntansi (JUARA)*, 6(4).
- Novi Yanti Tonggina Pakpahan, Elly Rasyid, F. M. H. (2017). Management Journal. *Fundamental Management Journal*, 2(1), 5–12.
- Setiono, H., & Nugroho, T. R. (2018). Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Price Earning Ratio (PER) Sebagai Salah Satu Kriteria Keputusan Investasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia. *PRIVE: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 105–119. <http://ejurnal.unim.ac.id/index.php/prive/article/view/246>
- Sudaryanti, D. S., & Sahroni, N. (2016). Pengaruh Return on Equity (Roe) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Price Earning Ratio (Per) (Studi Empiris Pada Pt . Holcim Indonesia T Bk). *Ekonomi Manajemen*, 2(Mei), 40–47.
- Susanti, O., Qomari, N., & Negoro, B. K. (2018). “Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Aset Turn Over Terhadap Price Earning Ratio Pada Perusahaan PT. Suparma Tbk.” *Jurnal Manajemen Branchmarck*, 4(2), 238–248.
- Tarigan & Sipayung. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Yang Makanan Dan Yang Minuman Dalam Kemasan Yang Ada Dan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2017. *Fundamental Management Journal*, 5(1), 55–67.

